

PDIP Diprediksi Menang di 15 Daerah

SEMARANG - Dari 21 kabupaten/kota yang akan menyelenggarakan Pilkada 2020 di Jawa Tengah, PDIP memenangi minimal 15 daerah pada Pilkada 2020 di Jateng. PDIP telah memberikan rekomendasi untuk 12 daerah. Dari rekomendasi itu, PDIP dinilai akan memenangi pertarungan di seluruh daerah tersebut, yakni Kabupaten Blora, Grobogan, Demak, Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Boyolali, Sragen, Wonogiri, Klaten, Purbalingga, Kebumen, dan Kabupaten Pemasang.

Pengamat politik dari Universitas Diponegoro Semarang M Yulianto mengatakan, ada beberapa alasan



M Yulianto



Bambang Kusriyanto

yang menjadikan PDIP begitu percaya diri di 12 wilayah tersebut.

Pertama, memiliki calon yang kuat dan dibuktikan dengan hasil survei. Kedua, mesin partai di 12 wilayah solid. "Di 12 daerah tersebut memang jadi prioritas yang menjadi basis kemenangan PDIP," kata Yulianto, Kamis (20/2).

Alasan ketiga, di daerah tersebut juga minim konflik, baik itu di internal PDIP atau dengan partai koalisi. Komunikasi antarpol terlihat lancar dan tak bertele-tele. Apalagi sebagian besar nama yang memperoleh rekomendasi adalah petahana kepala daerah, sehingga posisi sangat menguntungkan dan memiliki elektabilitas tinggi.

(Bersambung
hlm 7 kol 1)

PDIP...

(Sambungan hlm 1)

Lalu bagaimana dengan sembilan daerah lain yang belum diumumkan rekomendasinya? Menurut Yulianto ada sejumlah alasan. Pertama, PDIP belum memiliki kader yang bisa diandalkan untuk memenangkan pertarungan pilkada di wilayah tersebut. Malah, PDIP bisa jadi mengalami krisis kader. Kedua, komunikasi koalisi dengan parpol lain relatif alot. Ketiga, PDIP bisa jadi tengah membaca kekuatan yang muncul dari parpol lawan.

Melihat nama-nama yang memperoleh rekomendasi, Yulianto mengatakan PDIP bisa saja akan mencapai target memenangkan pertarungan minimal 15 kabupaten/kota.

Target

Analisis Yulianto tidak begitu berbeda dari kebijakan PDIP Jateng. Sekretaris DPD PDI Perjuangan Jateng Bambang Kusriyanto pun mengatakan, pihaknya menargetkan kemenangan 12 pasangan

calon yang telah direkomendasikan maju di Jateng. "Dari 12 itu kans menang, i katanya.

Namun secara keseluruhan, menurut Bambang, minimal PDIP menang di 14 daerah.

Dia menambahkan, dari 12 daerah tersebut, ada 6 kabupaten/kota yang dimungkinkan tidak memunculkan pasangan calon lawan, yaitu Kota Semarang, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Semarang.

"Misalnya di Kabupaten Semarang. Sampai tahapan rekomendasi ini keluar, partai lain tidak mengusulkan, berpotensi tidak ada lawan," ujar pria yang akrab disapa Bambang Kribo tersebut.

Menurutnya, jika pilkada melawan kotak kosong, akan meringankan kerja partai. "Kalau lawan bumbung kosong, nggak ada pertarungan, kami konsolidasi saja," ungkap Ketua DPRD Jateng ini. Meski demikian, mesin partai sudah siap untuk bergerak. Konsolidasi di tingkat

ranting, anak ranting, dan PAC saat ini bisa dimanfaatkan masing-masing paslon untuk konsolidasi.

Terkait visi dan misi pasangan calon, yang membuat partai atau DPP PDIP. Dengan demikian, para pasangan calon tersebut menjalankan visi dan misi tersebut, termasuk di dalamnya memuat pola pembangunan nasional semesta berencana. DPD PDIP Jawa Tengah, sejauh ini belum menyampaikan rekomendasi itu ke masing-masing pasangan calon karena masih menunggu DPP PDIP mengeluarkan 21 rekomendasi bagi wilayah di Jawa Tengah yang menggelar Pilkada 2020.

"Setelah lengkap, baru nanti diacarakan di Panti Marhaen Semarang untuk diserahkan ke masing-masing paslon," terangnya.

Tahap berikutnya, rekomendasi akan diumumkan awal Maret 2020 dan terakhir atau maksimal bakal diumumkan pada 23 Maret.

"Jadi terakhir rekom akan keluar akhir Maret 2020, termasuk untuk Pilkada Surakarta," imbuh dia.

Setelah seluruh rekomendasi dikeluarkan, masih ada waktu lebih lima bulan untuk konsolidasi. Sejalan dengan itu, Bambang menekankan, PDIP di Jawa Tengah sudah siap.

Menyikapi, informasi tentang kader PDIP yang tidak mendapat rekomendasi dan akan dicalonkan oleh partai politik lain untuk maju Pilkada 2020, sesuai AD-ART PDIP maka akan diterapkan sanksi organisasi.

"Bisa pemecatan, karena dengan pindah partai dia punya kartu anggota baru dari partai yang bersangkutan," paparnya.

Ketua Tim Penjaringan dan Penyaringan Calon Bupati dan Wakil Bupati Semarang yang juga Sekretaris DPC PDIP Kabupaten Semarang Bondan Marutohening mengatakan, seluruh struktur partai sampai dengan anak ranting dan kader serta simpatisan siap mengamankan rekomendasi DPP PDIP terkait calon bupati dan wakil bupati Ngesti Nugraha dan M Basari. Prinsipnya, DPC PDIP Kabupaten Semarang, menurut Bondan, siap mengamankan dan memenangkan

Pilkada, 23 September 2020 mendatang.

Dalam waktu dekat, pihaknya bakal membentuk tim kampanye yang usurnya meliputi gabungan dari partai-partai dan relawan. Apalagi, sejauh ini sudah ada beberapa partai politik lain yang masih membangun komunikasi dengan PDIP.

"Yang jelas DPC PDIP Kabupaten Semarang akan *all out* memenangkan paslon hasil rekomendasi dari DPP PDIP. Kendati demikian, kami masih membuka diri bagi partai politik lain yang punya keinginan untuk bergabung dengan PDIP," kata Bondan.

Sementara itu, Sekretaris DPC PDIP Kabupaten Grobogan Agus Siswanto mengatakan, secara prinsip pihaknya siap mengamankan dan memenangkan rekomendasi dari DPP. Mesin-mesin partai dari tingkat kecamatan hingga desa langsung bergerak memenangkan pasangan Sri Sumarni dan Bambang Pujiyanto.

"Seluruh kader maupun simpatisan akan kami gerakan untuk memenangkan Pilkada 2020," kata Agus Siswanto. (H81,H86,zul-41)